

ABSTRAK

Strategi Penanganan Anak Tidak Sekolah melalui Program *Mageh Padha Sekolah* (MPS) Kabupaten Purbalingga dilatarbelakangi dengan tingginya angka anak tidak sekolah di Kabupaten Purbalingga. Permasalahan anak tidak sekolah menjadi isu nasional yang merupakan permasalahan jangka panjang dan berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu strategi untuk melakukan penanganan anak tidak sekolah.

Penelitian ini menggunakan dasar teori manajemen yang dikemukakan oleh Hikmat (2009) dikaji dengan 5 variabel yaitu perencanaan, pengorganisasian, personalia, anggaran biaya, dan pengawasan/pengendalian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan analisis interaktif oleh Miles Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek perencanaan menunjukkan bahwa sudah disusun dokumen RAD-PATS (Rencana Aksi Daerah-Penanganan Anak Tidak Sekolah) di tingkat kabupaten dan sudah ada legal formalnya yaitu Perbup Nomor 109 Tahun 2021 tetapi penyusunan RADes di desa non piloting belum tersusun. Pada aspek pengorganisasian, dilakukan pembentukan Tim MPS yang berlandaskan pada SK sehingga terjalannya koordinasi dan ketersediaan fasilitas atau keperluan tim tetapi di desa/kelurahan banyak yang belum terbentuk. Pada aspek personalia, ketersediaan jumlah sumber daya manusia sudah memenuhi tetapi banyak ditemukan yang belum membentuk tim dan penetapan personil masih belum terspesialisasi dengan jelas. Pada aspek anggaran biaya, dialokasikan anggaran melalui APBD, APBDes, GNOTA, dan CSR tetapi di tingkat desa/kelurahan non piloting masih belum menganggarkan untuk penanganan anak tidak sekolah. Pada aspek pengawasan/pengendalian, dilakukan pendampingan dan monev namun belum ada SOP (Standar Operasional Prosedur) yang mengatur.

Kata kunci: Strategi, Anak Tidak Sekolah, *Mageh Padha Sekolah*

ABSTRACT

The strategy of handling out-of-school children through the Mageh Padha Sekolah (MPS) programme in Purbalingga Regency is motivated by the high number of out-of-school children in Purbalingga Regency. The problem of out-of-school children is a national issue that is a long-term problem and has an impact on the quality of human resources. Therefore, a strategy is needed to deal with out-of-school children.

This research uses the basis of management theory proposed by Hikmat (2009) studied with 5 variables, namely planning, organising, personnel, budgeting, and monitoring/controlling. The research method used is descriptive qualitative research method with informant selection technique using purposive sampling with interactive analysis by Miles Huberman.

The results showed that in the planning aspect, a RAD-PATS (Regional Action Plan-Handling Out-of-School Children) document has been prepared at the district level and there is a legal form, namely Perbup Number 109 of 2021, but the preparation of RADes in non-piloting villages has not yet been compiled. On the organisational aspect, the MPS Team is formed based on a decree so that coordination is established and the availability of facilities or team needs but in many villages/kelurahan it has not yet been formed. On the personnel aspect, the availability of the number of human resources has been fulfilled but many have not formed a team and the determination of personnel is still not clearly specialised. On the cost aspect, the budget is allocated through the APBD, APBDes, GNOTA, and CSR but at the nonpiloting village/kelurahan level there is still no budget for handling out-of-school children. On the supervision/control aspect, mentoring and monitoring and evaluation are carried out but there is no SOP (Standard Operating Procedure) that regulates them.

Key words: *Strategy, Out-of-School Children, Mageh Padha Sekolah*